

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DIJURUSAN TADRIS IPS IAIN PONOROGO
ANGKATAN 2020

Tia Mardayanti

tiamardayanti@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

ABSTRACT

The era of the Covid-19 pandemic has hit the world, including Indonesia. This covid pandemic has affected several aspects of life, including education in the IPS tadrís department of IAIN PONOROGO batch 2020. Educational institutions require the process of learning activities to be carried out remotely, namely so that students carry out teaching and learning activities even though students are at home. In this case, educators must shape learning through the use of online media. In addition, this distance learning process can accommodate the teaching and learning needs of students majoring in Tadris IPS IAIN PONOROGO, to develop their skills even though it is very difficult to develop student skills. The purpose of this research is to review the problems that occur in distance learning in the Social Sciences Department of IAIN PONOROGO class of 2020 and find solutions in dealing with the obstacles that have occurred in the learning. The method used in this study is a qualitative research method which is generally in the form of data or information, using interview and observation techniques. The results obtained are that students experience many obstacles, especially on the network or data packets that are minimum or less than optimal.

Keywords: *Learning, Distance, and Social Studies Tadris class of 2020*

ABSTRAK

Era Pandemi Covid-19 telah melanda dunia, termasuk Indonesia. Pandemi covid ini telah mempengaruhi beberapa aspek kehidupan, termasuk pendidikan di jurusan Tadris IPS IAIN PONOROGO angkatan 2020. Lembaga pendidikan mengharuskan proses kegiatan pembelajaran dilakukan dari jarak jauh, yaitu agar mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun mahasiswa berada di rumah. Dalam hal ini, pendidik harus membentuk pembelajaran melalui pemanfaatan media online. Selain itu proses pembelajaran jarak jauh ini dapat mengakomodasi kebutuhan belajar mengajar mahasiswa jurusan Tadris IPS IAIN PONOROGO, untuk mengembangkan keterampilannya meskipun sangat sulit untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa. Tujuan penelitian ini dilakukan ialah untuk mengkaji ulang problematika yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh di jurusan Tadris IPS IAIN PONOROGO angkatan 2020 dan mengetahui solusi dalam menghadapi kendala yang telah terjadi dalam pembelajaran tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif yang secara umum berupa data atau informasi, dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil yang diperoleh adalah mahasiswa mengalami banyak kendala, khususnya pada jaringan atau paket data minimum atau yang kurang maksimal.

Kata Kunci: Pembelajaran, Jarak Jauh, dan Tadris IPS angkatan 2020

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses di mana seseorang mengembangkan sikap, keterampilan, dan proses perilaku yang berharga. Hal ini untuk menjalankan fungsi manusia yang dilakukan sebagai hamba di hadapan Sang Pencipta. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, bahkan tuntutan akan pentingnya pendidikan semakin meningkat mengingat percepatan pembangunan global. Pendidikan juga diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan oleh seseorang secara berkesinambungan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan

pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses yang mempersiapkan generasi muda untuk menjalani kehidupan dan mencapai tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.¹

Jurusan Tadris IPS merupakan salah satu jurusan di IAIN Ponorogo. Jurusan ini bisa dikatakan jurusan baru di IAIN Ponorogo status terakreditasinya baru diakreditasi pada tahun 2019 lalu. Jurusan Tadris IPS IAIN Ponorogo ini diharapkan menjadi unggul dan berkarakter agar bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri juga bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan negara.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia, telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan mengharuskan proses kegiatan pembelajaran dilakukan dari jarak jauh, yaitu agar mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun mahasiswa berada di rumah. Untuk itu, pendidik harus membentuk pembelajaran melalui pemanfaatan media online. Hal ini sejalan dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Saat Perlunya Penyebaran Covid19. Beberapa inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan tanpa tatap muka. Teknologi khususnya internet, smartphone, dan laptop banyak digunakan saat ini untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.²

Pembelajaran di masa pandemi Covid19 menghasilkan perubahan yang luar biasa, seolah-olah semua jenjang pendidikan, termasuk Jurusan Tadris IPS harus berubah tiba-tiba beradaptasi dan belajar dari rumah melalui media online. Hal ini tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan karena belum sepenuhnya selesai. Permasalahan dalam dunia pendidikan adalah proses pembelajaran yang belum merata, baik dari segi standar maupun dari segi kualitas hasil belajar yang diinginkan. Pendidik dan siswa pasti merasakan hal ini. Kreativitas diperlukan

¹ H. Bisri, *Landasan Pendidikan* (Bandung: pustaka satya, 2013).

² Ahmad Munajim, Barnawi Barnawi, and Fikriyah Fikriyah, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Di Masa Darurat," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 2 (December 20, 2020): 285, <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45288>.

dalam pemberian materi melalui media pembelajaran online, khususnya oleh para pendidik. Hal ini juga harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang Anda butuhkan. Dampaknya menimbulkan tekanan fisik dan psikis (mental). Oleh karena itu, berpikir positif, kreatif dan inovatif dapat membantu mengatasi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran online yang menyenangkan yang mengarah pada hasil belajar yang berkualitas. Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media online berharap siswa dapat mengikuti pembelajaran.³

Pendidikan jarak jauh telah menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Untuk pembelajaran jarak jauh yang lancar, guru dan siswa tidak cukup hanya memiliki keterampilan teknologi dasar (seperti menggunakan komputer dan menghubungkan ke Internet), tetapi juga pengetahuan tentang penggunaan peralatan dan perangkat lunak perekaman, serta metode penyampaian pelajaran tanpa pribadi. Interaksi (video pendidikan, yang menarik). Keterampilan ini diperlukan saat menggunakan platform pembelajaran online. Yang terpenting, kesenjangan antara skenario pelatihan dan eksekusi di tempat harus diminimalkan.

4

Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi covid-19 ini seharusnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa untuk mengembangkan keterampilannya. Namun dalam pandemi covid-19 sangat sulit untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa. Belum lagi apabila adanya hambatan pada sinyal maupun gadget yang kurang suport. Maka dari itu pembelajaran jarak jauh ini sangat kurang efektif untuk kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan dosen. Seharusnya kegiatan belajar mengajar antara mahasiswa dan

³ Ahmad Jaelani et al., "PENGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PAI DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online)," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 1 (June 29, 2020): 12, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>.

⁴ A. Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi Dan Mordenisasi Menuju Milenium Baru*, 2nd ed. (Jakarta: Logos, 2000).

dosen tetap berjalan secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi.⁵

METODE

Dalam artikel ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif yang secara umum berupa data atau informasi. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat khas dan pada umumnya akan menggunakan strategi penyelidikan dan eksplorasi yang digunakan untuk memeriksa artikel yang normal dimana analisis sebagai instrument kunci, berbagai informasi strategi selesai digabungkan, penyelidikan dan akan dipecah permasalahannya. Kajian data merupakan tahapan dalam menyusun dan mencari informasi yang diperoleh dari catatan lapangan dan bahan yang berbeda secara efisien, sehingga akan mudah dan penemuannya dapat diinformasikan kepada individu yang membutuhkannya.⁶ Data tersebut dapat digunakan untuk mendeskripsikan masalah yang sedang dikaji. Selain itu, dalam metode kualitatif data dapat berupa lisan atau tertulis, yang nantinya akan diolah sebagai bahan informasi. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang bertentangan atau berbeda dengan metode penelitian kuantitatif.⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif kali ini yaitu dengan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara ialah suatu pembicaraan atau percakapan yang terstruktur dan disusun secara sistematis dan baik antara dua individu atau lebih. Orang yang melakukan wawancara yaitu pewawancara dan narasumber. Dengan metode kualitatif wawancara ini dapat mempermudah dalam memperoleh informasi tentang permasalahan-permasalahan yang dialami mahasiswa tadaris IPS saat pembelajaran jarak jauh pada masa

⁵ Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (January 1, 2021): 208–18, <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>.

⁶ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (March 24, 2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

⁷ Yuliet Corbin Strauss Anslem, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

pandemi ini.⁸ Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan secara detail dan menganalisis hasil sesuai dengan penemuan dan mengungkap latar belakang suatu fenomena yang terjadi serta orang yang terlibat dalam hal ini. Penelitian kualitatif juga bisa disebut dengan metode interpretasi peneliti terhadap data yang dijumpai dari hasil terjun ke lapangan atau tempat sasaran.⁹

Kegiatan wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi dengan melibatkan dua orang atau lebih dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan topik permasalahan yang sedang dibahas. Saya menggunakan teknik wawancara terstruktur ini yakni teknik wawancara yang pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu, sehingga data atau informasi tidak bertolak belakang dengan topik atau permasalahannya.¹⁰ Dengan teknik wawancara ini digunakan untuk mempermudah dalam memperoleh informasi. Dengan metode ini memberikan gambaran tentang problematika pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di jurusan tadaris IPS IAIN Ponorogo angkatan 2020.

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri yang terletak di Jalan Pramuka Ronowijayan Ponorogo. Objek penelitian adalah mahasiswa angkatan tahun 2020. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran di kampus selama pandemi Covid-19 dengan pembelajaran secara daring atau online dan situasi sosial yang menjadi penelitian.

PEMBAHASAN

Pada masa pandemi covid-19, pembelajaran yang seharusnya luring (luar jaringan) menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut membuat pemerintah dan

⁸ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 11, 2019): 79, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

⁹ Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹⁰ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* Vol. 9 NO. (2005): 64, <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.

segenap tenaga kependidikan harus mengubah strategi dalam menyesuaikan model pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh menuai berbagai kendala dari kalangan mahasiswa tadaris IPS. Kendala tersebut menghambat suatu perkembangan hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran jarak jauh menjadi tantangan tersendiri untuk mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa harus mampu beradaptasi dalam pembelajaran jarak jauh.¹¹

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal Kamis, 30 September 2021 didapati suatu permasalahan dan solusi atas permasalahan tersebut antara lain:
Kendala mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh

1. Minimnya akses internet dan paket data

Pembelajaran jarak jauh menuntut ketersediaan akses internet yang stabil dan paket data yang mencukupi. Hal tersebut menjadi kendala bagi mahasiswa untuk melakukan proses pembelajaran. Terlebih lagi mahasiswa yang tinggal di daerah yang sulit terjangkau jaringan internet. Terkadang ada wilayah atau daerah yang belum terjangkau jaringan internet secara maksimal. Belum lagi paket data yang menguras biaya. Bagi mahasiswa yang pas-pasan soal ekonomi, hal tersebut menjadi kendala tersendiri.¹² Dari pemerintah menyediakan subsidi internet namun persebaran subsidi bantuan kuota internet masih belum optimal. Ada sebagian mahasiswa yang mengeluhkan tentang biaya yang cukup besar untuk membeli paket data internet dengan kapasitas yang banyak.¹³

2. Media pembelajaran yang terlalu kompleks

Media pembelajaran merupakan medium yang mencakup berbagai sumber guna mempermudah proses pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai banyak varian dan model yang memenuhi kebutuhan

¹¹ Pasca Covid- et al., "Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring" 4, no. 3 (2021): 343–57.

¹² Arista Aulia Firdaus, *Dampak Covid-19 Terhadap Kebijakan Pendidikan Di Indonesia: Antara Idealisme Dan Realitas* (Yogyakarta: UAD Press, 2021).

¹³ Covid- et al., "Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring."

mahasiswa. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar akan lebih mudah. Namun, pada saat ini pembelajaran jarak jauh mengharuskan mahasiswa beradaptasi akan kondisi perubahan media pembelajaran. Media pembelajaran yang awalnya sebagai medium yang mempermudah proses pembelajaran berbalik menjadi sumber kendala bagi mahasiswa.

Kendala yang dialami mahasiswa yaitu terkait penggunaannya. Terkadang dari kebijakan dari kampus mengharuskan model media pembelajaran yang belum pernah diketahui dan dikuasai oleh mahasiswa.¹⁴ Contoh dari media pembelajaran yang jarang atau belum diketahui mahasiswa yaitu *e-learning*. Pembelajaran berbasis digital tersebut harus melalui tahapan atau langkah tertentu agar bisa beroperasi dengan maksimal. Pada awalnya, mahasiswa kesulitan dan seorang mahasiswa dituntut untuk selalu beradaptasi dengan situasi dan kondisi saat ini.¹⁵

3. Motivasi dan minat belajar yang menurun

Dalam pembelajaran jarak jauh, terkadang mahasiswa mengalami fase jenuh dalam memahami materi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran hanya dilakukan di laptop atau *smartphone* saja. Kendala lainnya yaitu menurunnya minat belajar mahasiswa. Untuk menumbuhkan minat belajar mahasiswa pun juga membutuhkan kerjasama antara dosen dan mahasiswa.¹⁶ Hal tersebut dikarenakan minat belajar mahasiswa yang dapat mendorong yaitu dalam diri mahasiswa sendiri. Sementara dosen sebagai fasilitator untuk menumbuhkan serta mendorong minat belajar siswa. Terkadang interaksi antara mahasiswa dan dosen relatif rendah. Karena terkadang

¹⁴ Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember: Pustaka Abadi, 2017).

¹⁵ Luluk Asmawati, "Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (March 29, 2021): 82–96, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>.

¹⁶ Sugama Maskar Endah Wulantina, "Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Blended Learning Dengan Google Classroom," *Jurnal Inovasi Matematika* 1, no. 2 (July 1, 2019): 110–21, <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>.

mahasiswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh dosen. Selain itu, terkadang dosen juga memberikan materi hanya sekedar menggugurkan kewajibannya tanpa mengerti kondisi dari mahasiswanya.¹⁷ Kurangnya interaksi akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi stagnan karena tidak ada timbal balik.¹⁸

Solusi atas permasalahan pembelajaran jarak jauh

1. Menggunakan media belajar yang mudah

Perkembangan akan teknologi digital semakin pesat. Dalam teknologi terdapat media belajar sangat menentukan bagaimana mahasiswa dapat mencapai serta meraih ilmu yang diberikan oleh dosen.¹⁹ Media pembelajaran harus memperhatikan kondisi dari mahasiswa. Dari observasi didapati mahasiswa platform yang mudah digunakan yaitu google classroom. Mahasiswa lebih nyaman menggunakan *google classroom*. Hal tersebut dikarenakan *google classroom* tidak membutuhkan banyak kuota dan jaringan internet bisa stabil.²⁰

2. Penggunaan dan penambahan unsur multimedia

Untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan saat pembelajaran jarak jauh, dosen bisa menerapkan sejumlah unsur multimedia yang relevan dan menarik agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Penggunaan dan penambahan unsur multimedia atau lebih disebut media teknologi sangat berguna untuk mahasiswa. Multimedia yang disajikan bisa berupa video yang ada di *youtube* atau penambahan animasi dan suara agar pembelajaran

¹⁷ Anita Wardani dan Yulia Ayriza, "Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5, no. 1 (2021): 777, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>.

¹⁸ Aminol Rosid Abdullah, Moh. Zaiful Rosyid, Dan Mustajab, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

¹⁹ dkk Janner Simarmata, *Teknologi Informasi: Aplikasi Dan Penerapannya* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

²⁰ Rais Tsaqif Yahya Al-Hakim, *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021).

lebih menarik perhatian mahasiswa.²¹ Penggunaan multimedia yang menarik dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal.²²

KESIMPULAN

Pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini, membuat pemerintah dan segenap tenaga kependidikan mengubah strategi dalam menyesuaikan model pembelajaran jarak jauh, yang mana ini menuai banyak kendala dan problematika dalam menghambat suatu perkembangan hasil belajar terutama dari kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa tadrif IPS Angkatan 2020 IAIN PONOROGO.

Diantara banyaknya kendala dalam menghambat pembelajaran jarak jauh penulis banyak menemukan kendala atau problematika yang mana disitu mahasiswa sendiri sering mengalaminya. Seperti minimnya akses internet atau paket data akibat wilayah atau keadaan dimana mahasiswa itu tinggal, sehingga mahasiswa dalam pembelajaran tersebut kurang begitu sempurna. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang terlalu kompleks yang mengharuskan mahasiswa beradaptasi dalam menggunakannya, seperti e-learning. Kendala pembelajaran jarak jauh selanjutnya yaitu menurunnya minat belajar mahasiswa akibat lamanya pembelajaran daring dan model pembelajaran yang begitu-begitu saja.

Dalam kendala-kendala tersebut, penulis menemukan solusi yang dianggap efektif apabila itu dilaksanakan. Diantaranya yaitu menggunakan media pembelajaran yang mudah-mudah saja, dimana mahasiswa maupun dosen dapat sama-sama mengaksesnya, walaupun dalam kondisi jaringan dan paket data yang minim seperti menggunakan

²¹ Daryati Gilang Mawardi, Tuti Ariani, "Pengembangan Media Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran Pokok Materi Keterampilan Dasar Mengajar," Jurnal Pendidikan Teknik Sipil 8, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.21009/jpensil.v8i1.8485>.

²² Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Tasikmalaya: EDU Publisher, 2021).

aplikasi google clasroom, dari sini dosen dapat memberikan materi dan berdiskusi melalui aplikasi ini dan untuk mahasiswa dapat dengan mudah mengakses absen, berdiskusi, tanya jawab serta memberi tanggapan terhadap materi yang diberikan. Dari baanyaknya narasumber yang di wawancarai banyak yang memilih aplikasi ini di banding aplikasi yang lain. Selain itu, solusi yang harus di laksanakan pendidik yaitu penggunaan dan penambahan multimedia pembelajaran jarak jauh yang menarik untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal, seperti pemberian materi melalui youtube. Yang mana mahasiswa maupun dosen dapat menyajikan materi melalui video youtube dengan menggunakan dan menambahkan animasi yang menarik, agar mahasiswa tertarik untuk meelihat, membaca dan mempelajarinya. Dari sini dapat di garisbawahi bahwa mahasiswa akan belajar secara optimal dalam pembelajaran jarak jauh apabila media dalam pembelajaran tidak terlalu bertele-tele dan gampang dipahami serta diakses oleh semua mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Wardani dan Yulia Ayriza. “Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 777. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>.
- Arista Aulia Firdaus. *Dampak Covid-19 Terhadap Kebijakan Pendidikan Di Indonesia: Antara Idealisme Dan Realitas*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Asmawati, Luluk. “Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (March 29, 2021): 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>.
- Azra, A. *Pendidikan Islam, Tradisi Dan Mordenisasi Menuju Milenium Baru*. 2nd ed. Jakarta: Logos, 2000.
- Basar, Afip Miftahul. “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi

Covid-19.” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (January 1, 2021): 208–18. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>.

Bisri, H. *Landasan Pendidikan*. Bandung: pustaka satya, 2013.

Covid-, Pasca, Ni Made Arini, Ida Bagus, and Alit Arta. “Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring” 4, no. 3 (2021): 343–57.

Endah Wulantina, Sugama Maskar. “Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Blended Learning Dengan Google Classroom.” *Jurnal Inovasi Matematika* 1, no. 2 (July 1, 2019): 110–21. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>.

Gilang Mawardi, Tuti Ariani, Daryati. “Pengembangan Media Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran Pokok Materi Keterampilan Dasar Mengajar.” *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil* 8, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v8i1.8485>.

Hasanah, Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi, 2017.

Jaelani, Ahmad, Hamdan Fauzi, Hety Aisah, and Qiqi Yulianti Zaqiyah. “PENGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PAI DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online).” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 1 (June 29, 2020): 12. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>.

Janner Simarmata, dkk. *Teknologi Informasi: Aplikasi Dan Penerapannya*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik*. Tasikmalaya: EDU Publisher, 2021.

Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Dan Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Munajim, Ahmad, Barnawi Barnawi, and Fikriyah Fikriyah. “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Di Masa Darurat.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset*

Pedagogik 4, no. 2 (December 20, 2020): 285.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45288>.

Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (March 24, 2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

Rais Tsaqif Yahya Al-Hakim. *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.

Rusliwa Somantri, Gumilar. "Memahami Metode Kualitatif." *Makara Human Behavior Studies in Asia* Vol. 9 NO. (2005): 64.
<https://doi.org/https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.

Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Strauss Anslem, Yuliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 11, 2019): 79.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.